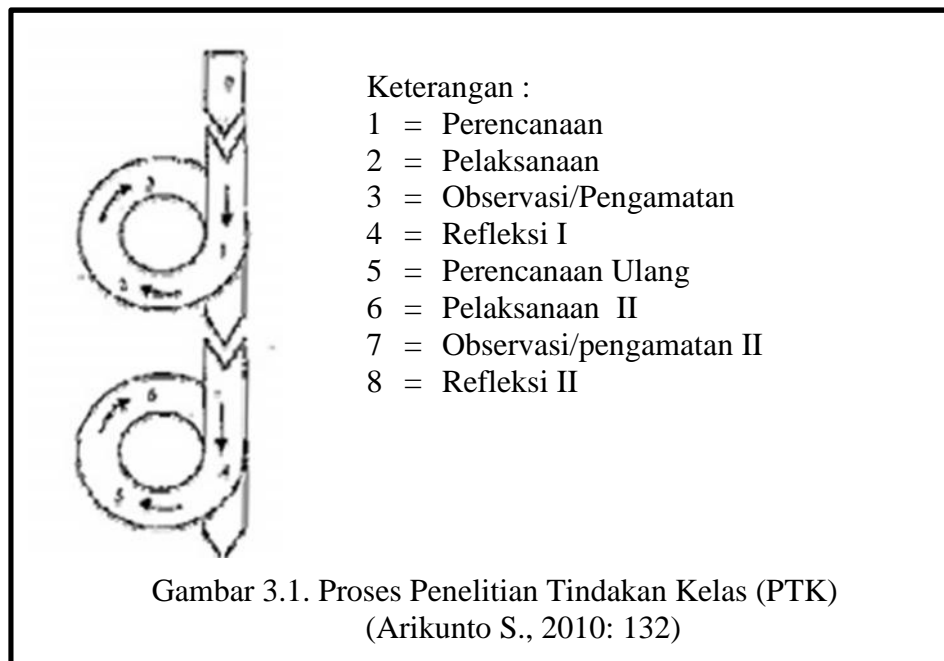


III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakantindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut harus meningkat setelah dilaksanakan penelitian. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK ini dilaksanakan berupa proses berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap.



Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses serta hasil tindakan tadi, biasanya

muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikian-tahap-tahap ini dilakukan terus berulang, sampai sesuatu permasalahan dianggap teratasi (Arikunto S., 2010: 132).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Talangpadang, Tanggamus dengan jumlah siswa 25 terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Talangpadang di Jalan Raya Peltu M. Sai Kotaraja Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei tahun pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III dan penelitian berlangsung sampai indikator yang telah ditentukan dapat tercapai.

3.5 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses diharapkan mencapai 75% dari 25 siswa telah aktif dalam pembelajaran dan dari segi hasil siswa mencapai KKM 62,00.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, tiap-tiap pertemuan terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.6.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus meliputi dua hal, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Yang dimaksud dengan perencanaan umum adalah perencanaan yang meliputi keseluruhan aspek yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas. Perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus. Perencanaan khusus terdiri dari perencanaan ulang atau disebut revisi perencanaan. Perencanaan ini berkaitan dengan pendekatan pembelajaran, teknik pembelajaran, media dan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar dalam melengkapi puisi.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tindakan berlangsung di dalam kelas pada jam pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III selama 2 (dua) kali pertemuan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

Siklus I

A. Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru memberi salam, bertanya tentang keadaan siswa pada hari ini.
 - b. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan mengadakan presensi.
 - c. Setelah melakukan presensi, guru mengadakan apersepsi yang tujuannya untuk memotivasi siswa agar semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara melengkapi puisi.
 - b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar membiasakan diri melengkapi puisi.
 - c. Guru menampilkan contoh gambar pemandangan alam dan memberikan contoh cara melengkapi puisi berdasarkan gambar yang ada.

- d. Siswa menyimak contoh melengkapi puisi berdasarkan gambar dan mencatat hal-hal pokok dalam gambar yang dijadikan objek untuk melengkapi puisi.
- e. Siswa mencoba melengkapi puisi berdasarkan gambar yang ditampilkan guru di depan kelas.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Siswa menerima tugas rumah membuat.
- c. Guru mengucapkan salam penutup.

B. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengondisikan kelas.
- b) Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa mengamati kembali contoh gambar yang ditampilkan di depan kelas (gambar pemandangan alam).
- b) Siswa mengumpulkan hasil kerja minggu lalu.
- c) Siswa melengkapi puisi yang diberikan guru berdasarkan gambar.

d) Guru memberikan penilaian hasil kerja siswa.

3. Kegiatan Akhir

a) Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

b) Guru memberikan pujian bagi siswa yang telah aktif selama pembelajaran dan memotivasi siswa yang belum aktif.

c) Melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas di rumah.

d) Mengucapkan salam penutup.

3.6.3 Tahap Observasi/pengamatan

Pengamatan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh satu orang guru sebagai teman sejawat yang bertindak sebagai observer atau kolaborator.

Tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan yaitu lembar kegiatan aktivitas siswa dan lembar kegiatan aktivitas guru.

3.6.4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mencermati, dan mengkaji secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kemudian dilakukan evaluasi oleh guru untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan kegiatan pembelajaran melengkapi puisi berdasarkan media gambar yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Setelah siklus I dilaksanakan, peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari kekurangan yang didapatkan pada siklus I, peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan kembali dengan menentukan rencana perbaikan untuk siklus II.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tes Tertulis

Tes dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis, karena yang akan diukur adalah kemampuan siswa dalam melengkapi puisi berdasarkan media gambar.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan ini diisi selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada setiap aspek yang diamati dengan kategori kurang, cukup, baik atau baik sekali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan yang akan diteliti.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap pertemuan. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah (a) indikator penilaian kemampuan melengkapi puisi berdasarkan media gambar dan (b) lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Indikator penilaian melengkapi puisi berdasarkan media gambar adalah pilihan kata/diksi, penggunaan ejaan dan tanda baca, dan rima/ritme.

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Kemampuan Melengkapi Puisi Berdasarkan Gambar

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Pilihan kata/diksi	Pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi sangat tepat	4	4
		Terdapat 1-2 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi	3	
		Terdapat 3-4 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi	2	
		Terdapat lebih dari 4 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi	1	
2.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi sangat tepat	4	4
		Terdapat 1-2 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi	3	
		Terdapat 3-4 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi	2	
		Terdapat lebih dari 4 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi	1	
3.	Rima dan Ritme	Rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi sangat tepat	4	4
		Terdapat 1-2 kesalahan rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi	3	
		Terdapat 3-4 kesalahan rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi	2	
		Terdapat lebih dari 4 kesalahan rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi	1	
Jumlah (Skor Maksimal)				12

Penghitungan nilai akhir tes tertulis melengkapi puisi berdasarkan media gambar, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dalam melengkapi puisi dengan media gambar, berdasarkan tolok ukur sebagai berikut.

No	Rentang Interval	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	Sangat Baik
2	75 - 84	Baik
3	60 - 74	Cukup
4	40 - 59	Kurang
5	0 - 39	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 2001: 399)

Indikator penilaian melengkapi puisi berdasarkan media gambar dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Indikator Pilihan Kata (Diksi)

Diksi berarti pilihan kata yang digunakan dalam penulisan puisi. Pilihan kata itu akan memberikan pengertian yang cukup luas. Dalam melengkapi puisi, harus memilih kata yang tepat, mempertimbangkan urutan kata, dan kekuatan atau daya magis dari kata-kata itu. Kata dalam puisi bersifat konotatif artinya memiliki kemungkinan makna lebih dari satu. Jadi, pilihan kata/diksi sangat memegang peranan penting dalam penulisan puisi. Karena dengan penguasaan diksi yang baik, maka puisi yang ditulis akan baik pula. Untuk itu, apabila pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi sangat tepat, dalam artian kata yang dipilih memiliki hubungan dengan kata yang ada pada puisi tersebut, baik kata yang terdapat pada sebelum atau sesudah dari puisi tersebut, maka siswa mendapat skor 4. Jika terdapat 1-2 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapatkan skor 3. Apabila terdapat 3-4 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapat skor 2. Apabila Terdapat lebih dari 4 kesalahan pilihan kata yang digunakan dalam melengkapi puisi, maka skor mendapat 1.

2. Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan

Penggunaan ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata, tetapi yang lebih utama berkaitan dengan cara penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar, misalnya kata, kelompok kata, atau kalimat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah ketentuan yang mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar. Dalam penelitian ini, indikator ketepatan penggunaan ejaan dibatasi pada penggunaan huruf kapital dalam kalimat dan tanda titik yang dipakai dibelakang singkatan nama orang dan akhir kalimat. Jadi, apabila penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi sangat tepat, maka siswa mendapat skor 4. Apabila terdapat 1-2 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapat skor 3. Apabila terdapat 3-4 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapat skor 2. Apabila terdapat lebih dari 4 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapat skor 1.

3. Indikator Rima dan Ritme

Rima dan ritme merupakan bunyi dalam puisi. Rima merupakan persamaan bunyi atau pengulangan bunyi akhir kata dalam puisi. Ritme (irama) adalah pengulangan bunyi, kata, frasa dan kalimat. Dalam puisi irama berupa juga pengulangan yang teratur pada suatu baris puisi. Irama dapat juga berarti keras-lembut, tinggi-rendah atau panjang pendek kata dalam puisi. Jadi, jika rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi sangat tepat, maka siswa mendapat skor 4. Apabila terdapat 1-2 kesalahan rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapat skor 3. Apabila terdapat 3-4 kesalahan

rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapat skor 2. Apabila terdapat lebih dari 4 kesalahan rima dan ritme yang digunakan dalam melengkapi puisi, maka siswa mendapat skor 1.

Untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran, disajikan lembar observasi aktivitas siswa pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Keseriusan	Siswa serius dalam memperhatikan gambar dan contoh cara melengkapi puisi yang ditampilkan guru	4	4
		Siswa cukup serius dalam memperhatikan gambar dan contoh cara melengkapi puisi yang ditampilkan guru	3	
		Siswa kurang serius dalam memperhatikan gambar dan contoh cara melengkapi puisi yang ditampilkan guru	2	
		Siswa tidak serius dalam memperhatikan gambar dan contoh cara melengkapi puisi yang ditampilkan guru	1	
2	Keaktifan	Siswa aktif mencari tema dan ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	4	4
		Siswa cukup aktif mencari tema dan ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	3	
		Siswa kurang aktif mencari tema dan ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	2	
		Siswa tidak aktif mencari tema dan ide atau gagasan untuk menyelesaikan tugas	1	
3	Tanya Jawab	Siswa aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	4	4
		Siswa cukup aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	3	
		Siswa kurang aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	2	
		Siswa tidak aktif bertanya jawab dengan guru atau teman dalam menyelesaikan tugasnya	1	
Jumlah (Skor Maksimal)				12

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu pembelajaran perlu diadakan analisis data.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap pertemuannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pembelajaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

1. Untuk Menilai Tes Tertulis

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes tertulis dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Sudjana, 2005: 423)

2. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 62 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut mencapai daya serap 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003: 102)

3.10 Langkah-langkah Menganalisis Data

Cara peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghadirkan gambar dan contoh puisi di depan kelas dan seluruh siswa diminta menyimak penjelasan guru.
2. Siswa diminta untuk melengkapi puisi yang masih rumpang berdasarkan gambar yang dihadirkan.
3. Peneliti melakukan penilaian aktivitas siswa berdasarkan indikator kemampuan siswa dalam melengkapi puisi berdasarkan gambar.
4. Menjumlahkan skor indikator kemampuan siswa dalam melengkapi puisi berdasarkan tolok ukur penilaian.
5. Mengitung skor rata-rata kemampuan siswa dalam melengkapi puisi berdasarkan gambar.

6. Menentukan tingkat kemampuan siswa dalam melengkapi puisi berdasarkan gambar dengan tolok ukur di bawah ini.

No	Rentang Interval	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	Sangat Baik
2	75 - 84	Baik
3	60 - 74	Cukup
4	40 - 59	Kurang
5	0 - 39	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 2001: 399).